

BAB I

PENDAHULUAN

Stunting merupakan gangguan pertumbuhan akibat kekurangan gizi yang berkelanjutan, yang menyebabkan anak menjadi lebih pendek dan mengalami keterlambatan berpikir. Faktor-faktornya meliputi infeksi ibu, gizi buruk selama kehamilan dan menyusui, genetika, pemberian ASI eksklusif, ketersediaan makanan, status sosial ekonomi, dan pendidikan ibu. Seorang ibu yang memiliki pengetahuan gizi yang baik akan memperhatikan kebutuhan gizi anaknya agar tumbuh kembang nya optimal (Anjani *et al.*, 2024).

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021, stunting dapat didefinisikan sebagai gangguan pertumbuhan yang dialami oleh balita yang tidak mencapai standar pertumbuhan yang ditetapkan oleh kementerian Kesehatan bidang pertumbuhan dan perkembangan anak dan disebabkan Kekurangan asupan gizi ini dapat terjadi sejak bayi masih di dalam kandungan karena ibu tidak memenuhi kebutuhan nutrisi bayi selama kehamilan. Selain itu, Kekuarngan nutrisi selama pertumbuhan anak juga dapat menyebabkan stunting (Hastuti & Dulame, 2024).

Stunting merupakan masalah utama di Indonesia, negara ini memiliki tingkat stunting tertinggi kedua di Asia Tenggara. Indonesia harus melakukan gebrakan penanganan penurunan pada stunting, Karena Jawa Tengah adalah salah satu provinsi yang berkonsentrasi untuk mempercepat penurunan stunting, sebagian besar telah menunjukkan kemajuan yang positif. Angka stunting di Provinsi Jawa Tengah turun dari 27,20% pada tahun 2019 menjadi 20,80% pada tahun 2022. Namun, meskipun terjadi penurunan secara keseluruhan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2022, masih terdapat 17 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dengan angka angka stunting di atas 20% (Kemenkes, 2023).

Menghadapi hambatan pertumbuhan. Jawa Tengah memiliki salah satu tingkat tertinggi, diproyeksikan mencapai 20. 9% pada tahun 2022, yang mempengaruhi sekitar 540.000 anak. Kota Surakarta memiliki angka stunting 1.548 anak balita atau 6,9% dari total 22.189 anak balita pada september 2024 (prakoso, 2024).

Anak balita usia 1 tahun. 1000 hari pertama kehidupan yang mengalami kegagalan tumbuh karena kekurangan gizi kronis akan mengalami stunting. Hal ini menyebabkan masalah pertumbuhan dan perkembangan, serta peningkatan risiko penyakit. Stunting dapat mengakibatkan ukuran tubuh yang tidak sesuai standar nasional dan berdampak pada jangka panjang pada produktivitas serta kesehatan di masa dewasa. Stunting juga menyebabkan gangguan perkembangan otak dan kecerdasan, yang mengancam kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Masalah ini berhubungan dengan kesehatan saraf dan sel otak, menyebabkan lambatnya proses pembelajaran dan munculnya penyakit seperti diabetes, jantung, stroke, dan hipertensi (Rahman *et al.*, 2023).

Salah satu penanganan fisioterapi yang dapat dilakukan pada *stunting* yaitu pemberian modalitas fisioterapi berupa *baby massage* dapat digunakan untuk meningkatkan metabolisme dan merangsang peningkatan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Intervensi fisioterapi pada keterlambatan tumbuh kembang dapat diberikan sesuai dengan tahap usia. Beberapa manfaat pijat bayi adalah meningkatkan nafsu makan (Ridhayanti1 *et al.*, 2023). Baby maasage juga dapat meningkatkan aktivitas saraf (sistem saraf otak yang berjalan dari leher hingga dada dan rongga perut) dalam menggerakkan sel-sel peristaltik (sel-sel pada saluran pencernaan), yang bergerak melalui saluran cerna, menyebabkan bayi cepat lapar atau ingin makan karena pencernaannya menjadi lebih lancar (Azwar, 2024).

Media komunikasi dan edukasi membantu memberikan layanan Kesehatan khususnya media komunikasi menggunakan video. Alasannya untuk memilih media video karena media video lebih mudah untuk di fahami oleh banyak kalangan dikarenakan media video tidak hanya menampilkan visual tetapi juga audio serta mudah untuk disimpan dan dilihat oleh Masyarakat (Suryani, 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik membuat media video dengan judul “Penerapan *Baby Massage* Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting* Dan Optimalisasi Tumbuh Kembang Anak”. Vidio ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan edukasi bagi pencegahan *stunting* dan Optimalisasi Tumbuh kembang anak. Terutama pada orang tua dan kader kesehatan penanganan stunting menggunakan tehnik *baby massage*. Manfaat video bagi kader Kesehatan dan

orang tua anak diharapkan dapat membantu untuk memahami tentang penanganan pencegahan stunting dengan menggunakan tehnik *baby massage* pada anak.